

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga ini mendapat fokus utama dalam perhatian yang sangat besar untuk meningkatkan tingkat kebugaran dan performa fisik masyarakat. Kegiatan olahraga di negara Indonesia kita masih butuh perhatian dan bimbingan khusus, dibutuhkan untuk mengembangkan bakat baru dan meningkatkan prestasi atlet. Olahraga tidak hanya dilakukan tidak hanya mengisi waktu luang atau memanfaatkan fasilitas yang ada, itu digunakan untuk mencapai empat tujuan dasar manusia seperti: a). Orang yang berolahraga untuk rekreasi, b). Tujuan pendidikan, c). Mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu, dan d). Mencapai tujuan prestasi tertentu (Abdulaziz *et al.*, 2016: 114).

Olahraga adalah kegiatan fisik sangat penting yang dapat dilakukan oleh semua orang. Olahraga tidak hanya meningkatkan kesehatan fisik dan mental. Olahraga merupakan urutan gerakan yang diatur dan terencana untuk mempertahankan mobilitas dan meningkatkan kemampuan gerak. Artinya olahraga dapat berkontribusi pada kualitas hidup yang cukup baik, karena tubuh yang sehat memungkinkan kita untuk melakukan tugas dan aktivitas sehari-hari tanpa merasa lelah yang tidak semestinya (Is & Hariansyah, 2020: 176). Salah satu manfaat olahraga yaitu meningkatkan stamina, meningkatkan fungsi otak, menghilangkan stress serta dapat membuat seseorang tetap bersemangat dalam beraktivitas (Pane, 2015: 3).

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Keolahragaan No. 3 Tahun 2005, olahraga dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu olahraga pendidikan, olahraga prestasi, dan olahraga rekreasi. Olahraga pendidikan diintegrasikan sebagai bagian

proses pendidikan, yang dilaksanakan baik dilembaga pendidikan formal maupun nonformal melalui kegiatan intrakurikuler atau ekstrakurikuler. Program olahraga Pendidikan dimulai sejak usia dini yang dibimbing oleh guru/dosen olahraga dan bisa diperkuat oleh tenaga keolahragaan yang disiapkan olahraga rekreasi, dapat dilaksanakan oleh setiap orang, satuan pendidikan, lembaga, perkumpulan atau organisasi olahraga.

Setiap orang mempunyai minat yang berbeda, yang tidak dapat diprediksi dan dibawa sejak lahir. Sehingga minat pasti terkait pada kemauan serta keinginan. Minatnya siswa berarti orang yang menyukai sesuatu atau dilihat dari sebuah aktivitas. Minat merupakan kecenderungan untuk tetap mengingat dan mempertahankan ingatan tentang aktivitas tertentu. Aktivitas yang disukai seseorang selalu diperhatikan terus-menerus, disertai dengan perasaan senang (Sudarsana, 2014). Minat mempunyai pengaruh yang signifikan dalam membentuk potensi dan keberhasilan di sekolah, sehingga tidak bisa dapat dipungkiri bahwasanya minat memiliki dampak yang besar pada pencapaian hasil belajar siswa (Besare, 2020: 19). Sehingga, minat merupakan faktor yang sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran (Iqroni et al., 2022: 111).

Minat individu tidak dapat diprediksi dan muncul secara alami, tetapi dapat dikembangkan melalui keterlibatan, pengalaman, dan kebiasaan. Karenanya, minat selalu terkait dengan keinginan dan kebutuhan. Minat sesuatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan aktivitas yang diminati. Dengan minat, seseorang akan berusaha mencapai tujuannya, akibatnya minat dianggap sebagai

salah satu komponen psikologis manusia yang dapat membantu mencapai tujuan (Achru, 2019: 207).

Dalam beberapa tahun terakhir, minat dan partisipasi siswa dalam olahraga sekolah cenderung menurun, terutama untuk olahraga yang baru diperkenalkan seperti *pickleball*. Padahal, kegiatan olahraga memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kesehatan fisik, mental, dan keterampilan sosial siswa. Menurut Hagger & Chatzisarantis, (2016), motivasi siswa terhadap aktivitas fisik sangat dipengaruhi oleh minat dan dukungan lingkungan, termasuk guru dan fasilitas yang tersedia. *Pickleball*, sebagai olahraga yang mudah diakses dan menarik, memiliki potensi untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga di sekolah. Namun, belum banyak penelitian yang mengeksplorasi minat siswa terhadap olahraga ini, terutama di tingkat SMP, sehingga menjadi penting untuk memahami apakah *pickleball* dapat menjadi pilihan olahraga yang diminati oleh siswa.

Penelitian mengenai minat olahraga siswa pada jenjang pendidikan SMP juga menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti variasi jenis olahraga yang ditawarkan dan pendekatan yang inovatif sangat berpengaruh terhadap keterlibatan siswa (Standage *et al.*, 2012). Oleh karena itu, survei terhadap minat siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Kota Jambi dalam olahraga *pickleball* akan memberikan gambaran tentang ketertarikan siswa terhadap jenis olahraga ini dan faktor-faktor apa saja yang mendukung atau menghambat minat mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam merancang program olahraga yang lebih sesuai dengan minat siswa, serta mendukung pengembangan *pickleball* sebagai alternatif olahraga di lingkungan sekolah.

Berdasarkan pembahasan di atas, dalam meningkatkan minat terhadap olahraga, dibutuhkan berbagai cara. Mulai dari pengenalan hingga pembiasaan, hal ini bertujuan agar minat terhadap kegiatan olahraga dapat terbagun. Minat menunjukkan apa yang diinginkan atau disukai seseorang, jika seseorang berminat pada sesuatu, maka segala kegiatan yang dilakukannya mencerminkan atau menunjukkan minat tersebut.

Dengan demikian, berbagai pendekatan pengenalan dan perkembangan harus digunakan untuk meningkatkan minat terhadap olahraga. Joel pritchard william bell, dan barney mccallum menciptakan olahraga pada tahun 1965 untuk memotivasi anak-anak. Selain itu mereka merekomendasikan olahraga ini sebagai aktivitas baru karena mereka mengajarkan teknik ofensif dan defensive yang dapat digunakan dalam olahraga misalnya bulu tangkis dan tenis. Melalui olahraga *pickleball*, guru bisa mengusulkan olahraga baru serta memberikan pilihan kepada siswa dalam membuat kegiatan olahraga (Iqroni *et al.*, 2022: 111). *Pickleball* adalah jenis olahraga yang diadakan pada lapangan berukuran 20 x 40 kaki dengan jarring jenis tenis melalui berbagai alat pemukul dan bola khusus. *Pickleball* memungkinkan guru untuk mengubah olahraga baru dan membuat siswa senang bermain (Primanata *et al.*, 2021: 100).

Olahraga *pickleball* diperkenalkan di Asia pada tahun 2019, termasuk di Universitas Jambi. Di provinsi Jambi, pelatihan *pickleball* diadakan di Gedung JPOK Universitas Jambi, yang sekaligus menjadi tempat berdirinya klub *pickleball* pertama di provinsi Jambi. Klub yang dinamai "*Pickleball UNJA*" ini berlokasi di gedung JPOK kampus universitas Jambi dan menjadi pusat pengembangan olahraga *pickleball* di Provinsi Jambi. (Ali, 2022: 111).

Lapangan *pickleball* lapangan yang mirip dengan lapangan bulutangkis, dapat ditemukan disekitar sekolah dan area tertentu. Bermain *pickleball* membutuhkan paddle serta bola yang khusus yang mudah ditemukan di toko-toko online di indonesia. Mereka dapat digunakan untuk waktu yang cukup lama, game ini sederhana dan sangat menyenangkan. Permainan ini dapat dimainkan oleh orang tanpa kemampuan motorik dasar yang baik. Sehingga semua orang mulai dari anak-anak sampai orang tua bisa bermain dalam waktu yang lama, tanpa menyadarinya mereka sudah melakukan kardiovaskular, yang menguatkan otot jantung, dan gerakan aerobik low impact (Primanata *et al.*, 2021: 100).

Setelah melakukan observasi di SMP Negeri 7 Kota Jambi, olahraga *pickleball* ini masih relatif baru di indonesia, terutama di kalangan siswa sekolah menengah pertama (SMP). Masih banyak sekolah yang belum memperkenalkan olahraga *pickleball* ini. Pada SMP Negeri 7 Kota Jambi terlihat bahwa sebagian besar siswa belum familiar dengan olahraga *pickleball* ini. Minat terhadap olahraga ini masih belum diketahui karena kurangnya informasi dan kesempatan untuk mencoba langsung permainan tersebut, serta belum diketahui faktor apa saja yang mempengaruhinya.

Olahraga ini belum menjadi ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Meski begitu, siswa yang pernah melihat atau mencoba *pickleball* menunjukkan antusiasme yang tinggi, terutama karena olahraga ini dianggap menyenangkan dan mudah dimainkan. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa tersebut dapat ditingkatkan jika diperkenalkan dengan cara yang menarik dan didukung oleh fasilitas yang memadai. Maka dari itu, tujuan saya mengambil penelitian ini untuk mengetahui minat siswa dalam olahraga *pickleball* dan sekaligus

memperkenalkan olahraga *pickleball* di sekolah agar dapat diketahui oleh banyak siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Survei Minat Olahraga *Pickleball* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Jambi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Survei Minat Olahraga *Pickleball* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Jambi”. Setelah melakukan observasi pada siswa kelas VIII didapatkan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Olahraga *pickleball* merupakan olahraga baru, sehingga masih banyak siswa yang belum mengenalinya.
2. Belum diketahui minat para siswa SMP Negeri 7 Kota Jambi pada olahraga *pickleball*.
3. Belum diketahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat para siswa SMP Negeri 7 Kota Jambi.

1.3 Batasan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang dan identifikasi masalah diatas serta agar permasalahan menjadi spesifik, jelas, terpusat, dan tidak meluas sehingga tujuan penelitian dapat tercapai, maka dalam penelitian ini dibatasi pada minat olahraga *pickleball* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Jambi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi, dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan mengenai “Seberapa besar minat siswa kelas

VIII dan faktor apa saja yang mempengaruhi minat kelas VIII pada olahraga *pickleball* di SMP Negeri 7 Kota Jambi”.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas VIII pada olahraga *pickleball* di SMP Negeri 7 Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan atau masukan dalam ilmu pendidikan, khususnya survei minat olahraga *pickleball*, dan juga dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru dan Pelatih, penelitian ini bisa berperan sebagai referensi dan alat evaluasi untuk meningkatkan proses pendidikan, khususnya dalam memupuk minat belajar siswa.
 - b. Bagi Sekolah, dapat digunakan untuk mengetahui besarnya minat siswa dalam mengikuti olahraga *pickleball*.
 - c. Bagi Siswa, bisa dijadikan sebagai panduan atau referensi untuk meningkatkan minat siswa dalam olahraga *pickleball*.
 - d. Bagi siswa, dapat mengetahui besarnya minat yang dimiliki sehingga dapat lebih mudah mengarahkan terhadap bakat yang dimiliki.

- e. Bagi Peneliti, melalui penelitian ini akan tercipta pengalaman berharga yang melengkapi pengetahuan yang diperoleh selama kuliah, dan sekaligus merupakan syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana.